

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang turun langsung ke lapangan (*Field Research*) yang mana adanya penelitian ini adalah menggali suatu permasalahan yang akan diteliti bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan karena semua data yang diperlukan dan didapatkan dicari dan akan dianalisis sesuai dengan data yang ada (Indrianto & Suomo 2008, hlm. 8). Peneliti akan langsung turun ke tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan informan serta observasi langsung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan yang berupa deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting suatu barang atau jasa (Ghony & Almanshur, 2012, hlm. 25). Pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan menggunakan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Lokasi penelitian dilakukan

pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Banjarmasin yang beralamat di Jl. A. Yani Km 5,5 No. 456 Banjarmasin Kalimantan Selatan Kode Pos 70236.

Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena Bank Tabungan Negara Syariah merupakan lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip syariah dan juga banyak memiliki produk dan jasa yang akan ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan dana untuk memanfaatkan jasa keuangan syariah dan memperhatikan keunggulan prinsip perbankan syariah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dipakai untuk seseorang atau sesuatu yang mengenai ingin memperoleh keterangan. Menurut Meleong mendefinisikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang ada pada penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Meleong, 2010, 132).

Adapun subjek yang dimaksud dalam penelitian ini ada 4 orang yaitu Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin dan Nasabah yang mengetahui dan memahami tentang peningkatan jumlah nasabah produk tabungan haji dan umroh.

Objek penelitian adalah sasaran dan tujuan utama dalam penelitian. Adapun objek penelitian ini ialah peningkatan produk tabungan haji dan umroh di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan untuk menggali dalam penelitian ini, terbagi menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiono (2016) mendefinisikan bahwa data primer ialah sebagai data langsung yang akan diberikan kepada peneliti atau pengumpul. Selain itu juga, sugioni berpendapat bahwa sumber data utama adalah wawancara dengan subjek penelitian baik itu secara pengamatan langsung maupun secara observasi. Data yang didapat oleh peneliti dengan terjun ke lapangan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung mengenai apa saja tentang produk tabungan haji dan umroh ib pada Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui hasil studi atau penelitian sebelumnya yang telah diterbitkan oleh penulis atau instansi lain. Selain itu data sekunder dapat diperoleh yang bersumber dari buku-buku, majalah, jurnal, koran dan dokumen lainnya (Mawardani, 2020). Adapun data sekunder penelitian ini adalah dokumentasi produk tabungan haji dan umroh Ib di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan

yang berkenaan dengan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin. Informan adalah pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Peneliti memilih dan menggunakan alat bantu, menurut Suharsimi (Arikunto, 2000) selama pekerjaan mereka adalah instrumen pengumpulan data, yang dikumpulkan agar pekerjaan mereka menjadi sistematis dan lebih mudah. Dalam hal ini, salah satu tugas peneliti adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data biasanya dimulai dengan mengumpulkan informasi tentang masalah penelitian informasi, yang dapat kita peroleh dari tinjauan literatur yang relevan. Teknik dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk dapat mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah pengadministrasian angket secara lisan dan langsung terhadap masing-masing anggota sampel (Darmadi 2011, hlm. 158). Secara sederhana dapat diartikan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan

percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi (Yusuf, 2019, hlm. 372).

Selain itu juga, wawancara merupakan suatu komunikasi antara peneliti dan informan dengan sumber data dalam rangka menggali data dengan cara wawancara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari subjek penelitian dilakukan secara langsung tatap muka ataupun tidak langsung melalui komunikasi seperti telpon, google from, dll berkenaan dengan masalah yang diteliti dengan wawancara dengan adanya melakukan kontak komunikasi dengan responden dapat memungkinkan mendapat jawaban yang diperlukan untuk penelitian, hubungan pun dapat dibina dengan baik.(Sarosa, t.t., 21). Tahapan wawancara dalam penelitian ini adalah proses tanya jawab bersama salah satu karyawan dan beberapa orang nasabah pada Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Selain melalui wawancara untuk menggali informasi tentang permasalahan yang diteliti, informasi juga akan didapatkan dengan cara dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang diperoleh berdasarkan adanya fakta yang terjadi yang dapat disimpan contohnya dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal, kegiatan dan masih banyak lagi yang lainnya.

Data seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Penelitian yang memiliki kepekaan teorik untuk memaknai

semua dokumen tersebut sehingga tidak tersebar, Dokumentasi dalam pendekatan penelitian kualitatif dengan mengungkap metode dokumentasi tata cara yang pengumpulan data dengan mencatat data- data untuk penelusuri data hirostis, yang bersangkutan dengan kejadian yang terjadi dalam penelitian sangat berguna dalam penelitian kualitatif.

F. Analisis Data

Mengorganisasi dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar adalah proses yang dikenal sebagai analisis data. Tujuan dari proses ini adalah untuk menemukan tema dan membuat hipotesis kerja berdasarkan data. (Moleong, 2000). Namun, Sugiyono (2018) menyatakan bahwa analisis data adalah proses menemukan dan mengorganisasikan data yang dikumpulkan dari dokumentasi dan catatan lapangan. Teknik Analisis Data yang digunakan Peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menggunakan analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif dengan menafsirkan dan menganalisis data – data berdasarkan kesamaan yang kemudian dapat diuraikan dengan jelas dan sedemikian rupa sehingga akan diperoleh gambaran yang utuh dalam penelitian yang akan diteliti. Tahap dalam melakukan analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang sudah diperoleh dari kejadian lapangan yang sudah cukup banyak, sehingga adanya perlu pencatatan secara teliti dan rinci, mereduksi data yaitu merangkum, memilah-milah bagaimana yang

terpenting, dan memfokuskan mengenai penelitian serta dicari tema dan menguasai permasalahan pada penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

Tujuan adanya tahap penyajian maka data akan terorganisasikan sehingga tersusun secara terperinci dan tersusun sehingga akan lebih mudah untuk dipahami serta dimengerti apa yang sedang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya dengan berdasarkan apa yang telah dapat dipahami. (Fadli, 2021, hlm. 33)

c. Kesimpulan

Selanjutnya ialah tahap terakhir yaitu tahap Kesimpulan dalam analisis data penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Heberman (2014) ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan pada awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan, apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mengenai permasalahan pada penelitian yang disimpulkan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa akan menjawab rumusan permasalahan, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Menarik kesimpulan penelitian harus dengan berdasarkan atas semua data yang telah diperoleh dari penelitian (Rahardjo, 2011).

Penelitian mengamati bagaimana upaya peningkatan nasabah dalam salah satu produk dari Bank Tabungan Negara Syariah yaitu tabungan haji dan umroh Ib dan selanjutnya data yang diperoleh melalui pengamatan tersebut ditambah dengan hasil wawancara dan dokumentasi disatukan untuk di deskripsikan. Kemudian dapat ditariklah kesimpulan mengenai Bagaimana upaya peningkatan nasabah produk tabungan haji dan umroh IB di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.